

**PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *DEBT TO ASSETS RATIO* TERHADAP  
*RETURN ON ASSETS* PADA PERUSAHAAN HOTEL, RESTORAN DAN  
PARIWISATA YANG TERDAFTAR DI BEI**

**Hade Chandra Batubara<sup>1</sup>**  
*hadechandra@umsu.ac.id*

**Afifah Amirah<sup>2</sup>**  
*afifahamirah06.aa@gmail.com*

**Diana Dwi Astuti<sup>3</sup>**  
*dianadwiastuti27@gmail.com*

**DOI :**

***ABSTRACT***

*This study aims to determine the effect of Current Ratio (CR) and Debt to Assets Ratio (DAR) partially and simultaneously on Return On Assets (ROA) in hotel, restaurant, and tourism companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). The sample used in this study amounted to 8 out of 10 companies in the hotel, restaurant, and tourism sub-sector listed on the IDX in the period 2014 - 2017. The sample selection used a purposive sampling technique, in which the researcher set specific provisions tailored to the research objectives. The data analysis technique used is multiple linear regression, classical assumption test, t-test, F test, and coefficient of determination. Based on the simultaneous test, it was found that the variables Current Ratio and Debt to Assets Ratio had a significant effect on Return On Assets in the hotel, restaurant, and tourism sub-sector companies listed on the IDX.*

***Keywords: Current Ratio (CR), Debt to Assets Ratio (DAR), Return On Assets (ROA)***

**ABSTRAKSI**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Assets Ratio* (DAR) secara parsial dan simultan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 8 dari 10 perusahaan sub sektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata yang terdaftar di BEI pada periode 2014 - 2017. Pemilihan sampel tersebut dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yang mana peneliti menetapkan ketentuan khusus yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji t, uji F dan koefisien determinasi. Berdasarkan uji secara simultan ditemukan bahwa variabel *Current Ratio* dan *Debt to Assets Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di BEI.

***Kata Kunci: Current Ratio (CR), Debt to Assets Ratio (DAR), Return On Assets (ROA)***

---

<sup>1</sup> Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

<sup>2</sup> Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

<sup>3</sup> Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu destinasi dunia yang cukup banyak di gandrungi oleh masyarakat global. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi masyarakat luar maupun dalam negeri untuk dapat menikmati indahnya Indonesia adalah letaknya yang strategis yang di dalamnya terdiri dari kepulauan dan juga daratan yang sangat indah, dimana terdapat unsur kebudayaan, sejarah, serta objek wisata alam yang mempunyai ciri khas tersendiri. Dalam hal ini media sosial juga sangat berperan aktif dalam pemberian informasi mengenai hal-hal yang terjadi di suatu daerah tersebut, sehingga dapat begitu cepat dalam proses perkembangannya, baik dalam sektor perekonomian, pembangunan dan politik. Sektor pariwisata juga sangat membantu menggenjot pertumbuhan ekonomi daerah dan juga mempengaruhi pendapatan negara, seperti halnya perhotelan, dan restoran.

Fenomena ini membuat para pebisnis dan juga investor melihat sebagai peluang bisnis yang bertumbuh pesat di Indonesia. Kini para pebisnis berlomba-lomba untuk memberikan kualitas terbaik dari perusahaan mereka baik itu dari segi penampilan, pelayanan, serta kualitas dari produk atau jasa itu sendiri. Harapan mereka dalam melakukan hal tersebut adalah dapat memberikan kepuasan kepada pelanggan serta terjadinya pembelian ulang dan promosi perusahaan yang secara tidak langsung akan memberikan dampak pada perkembangan perusahaan mereka.

Pada umumnya perusahaan yang *go public* dalam mengembangkan usahanya memanfaatkan keberadaan pasar modal sebagai sarana untuk mendapatkan sumber dana atau alternatif pembiayaan guna kepentingan perusahaan. Adanya pasar modal dapat dijadikan sebagai alat untuk merefleksikan kinerja dan kondisi keuangan perusahaan. Para investor dan kreditor sebelum menanamkan dananya pada suatu perusahaan akan selalu melihat terlebih dahulu kondisi keuangan perusahaan tersebut. Oleh karena itu, analisis dan prediksi atas kondisi keuangan perusahaan sangatlah penting. Pasar akan merespon positif melalui peningkatan harga saham perusahaan jika kondisi keuangan dan kinerja perusahaan bagus.

Laba merupakan salah satu tujuan utama yang diharapkan setiap perusahaan dalam menjalankan usaha. Sebab laba perusahaan dapat mempengaruhi perkembangan dan kelangsungan hidup suatu perusahaan, seperti yang dikatakan (Ikatan Akuntansi Indonesia 2012: 12) "Penghasilan bersih (laba) sering digunakan sebagai ukuran kinerja atau dasar bagi ukuran yang lain". Namun terkadang tujuan tersebut tidak dapat terealisasi dengan baik karena perusahaan juga sering menghadapi masalah dan tantangan yang menyebabkan perusahaan mengalami kerugian.

Kerugian yang dialami perusahaan akan mempengaruhi struktur dari pemodal bisnis. Adanya hutang atau pinjaman dari pihak kreditor akan mengancam aset yang di miliki perusahaan. Seperti yang dikatakan (Kasmir 2012: 133) "Rasio likuiditas bermanfaat untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban. Kemampuan membayar tersebut akan memberikan jaminan bagi pihak kreditor untuk memberikan pinjaman berikutnya". Oleh karena itu hal ini juga akan memaksa perusahaan untuk dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan yang mana keuntungan dari perusahaan tersebut akan di alokasikan kembali untuk membayar kewajiban-kewajiban serta memanfaatkan kembali aktiva yang dimiliki.

Penggunaan dana yang diperoleh dari utang secara produktif dapat memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan, dan begitu sebaliknya jika perusahaan tidak dapat mengelola dana yang diperoleh dari utang secara produktif, hal tersebut dapat memberikan pengaruh negatif dan berdampak terhadap menurunnya

profitabilitas perusahaan. Pada umumnya, hutang merupakan resiko keuangan dari perusahaan. Untuk itu, dalam hal ini sangat penting sekali kemampuan menejer dalam mengalokasikan dana, serta melakukan *planning*, dan penggunaan strategi secara efektif dan efisien.

## **TELAAH LITERATUR DAN HIPOTESIS**

### **Landasan Teori**

#### ***Current Ratio (CR)***

CR adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir 2010: 111). CR dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan suatu perusahaan. Perhitungannya dapat dihitung dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar dengan total utang lancar. Oleh karena itu CR merupakan salah satu hal yang dipertimbangkan oleh para investor dan kreditur dalam memberikan pinjaman dana .

#### ***Debt to Assets Ratio (DAR)***

DAR adalah rasio utang yang digunakan untuk mengukur seberapa besar akiva perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengolaan aktiva (Kasmir 2010:112). Apabila rasionya tinggi maka pendanaan dengan utang semakin banyak dan perusahaan akan semakin sulit untuk memperoleh tambahan pinjaman dana karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu untuk menutupi jumlah utang dengan aktiva yang dimilikinya dan begitupun sebaliknya.

#### ***Return On Assets (ROA)***

ROA adalah rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan atau laba pada tingkat pendapatan, aset dan modal saham tertentu (Hanafi & Halim 2003). ROA juga merupakan salah satu bentuk dari rasio profitanilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total total aktiva yang ada dan setelah biaya-biaya modal (biaya yang digunakan mendanai aktiva) dikeluarkan dari dana analisis (Riyanto 1997).

### **Hipotesis**

Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian (Sugiono 2017:159). Berdasarkan pada tujuan penelitian serta kerangka pemikiran teoritis yang telah diuraikan diatas, maka dapat disimpulkan hipotesis sementara dari penelitian ini yaitu :

Hipotesis 1 : Ada pengaruh signifikan antara CR terhadap ROA di perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata.

Hipotesis 2 : Ada pengaruh signifikan antara DAR terhadap ROA di perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata.

Hipotesis 3 : Ada pengaruh signifikan antara CR dan ROA di perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara atau prosedur yang dilakukan secara ilmiah untuk memecahkan suatu rumusan masalah dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan (Sugiyono 2010: 11).

Penelitian ini dilakukan di PT. BEI dengan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata dengan cara mengakses situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Objek yang dilakukan pada penelitian ini adalah struktur modal dengan menggunakan indikator *Current Ratio* dan *Debt to Assets Ratio* sebagai variabel bebas dan *Return On Assets* sebagai variabel terikat selama periode 2014-2017.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Pada penelitian ini dilakukannya teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi dan juga studi kepustakaan. Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI pada sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata menjadi populasi dalam penelitian ini. Sedangkan sampel yang digunakan sebanyak 8 perusahaan dengan menggunakan pendekatan *sampling purposive*. Penentuan besarnya jumlah sampel yang digunakan dengan syarat-syarat tertentu, yaitu perusahaan tersebut harus terdaftar di BEI dan memiliki laporan keuangan pada periode 2014-2017, serta tersedianya laporan data mengenai CR, DAR dan ROA.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil pengolahan data dengan menggunakan *Statistical Package For The Social Sciences (SPSS) for windows* versi 16.00 tentang pengaruh CR dan DAR terhadap ROA pada perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di BEI, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.704	1.406		-.501	.620
	CR	.021	.006	.555	3.585	.001
	DAR	.007	.025	.041	.267	.791

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2018)

Berdasarkan tabel *coefficients* diatas pada kolom *unstandardized coefficients* maka dapat diketahui persamaan regresi liniernya untuk dua model yaitu variabel CR dan DAR adalah sebagai berikut :

$$Y = -0,704 + 0,021X_1 + 0,007 X_2$$

Perolehan nilai dari konstanta sebesar -0,704 dengan arah hubungan negatif menunjukkan bahwa apabila variabel independen yaitu CR dan DAR diasumsikan bernilai nol maka nilai ROA sebesar -0,704. Nilai Koefisien CR sebesar 0,021, dengan arah hubungan positif menunjukkan apabila variabel CR meningkat sebesar 100% maka ROA meningkat sebesar 2,1% dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai nol. Nilai Koefisien DAR sebesar 0,007, dengan arah hubungan positif menunjukkan apabila variabel DAR meningkat sebesar 100% maka ROA naik sebesar 0,7% dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai nol.

### Uji T

Pada penelitian ini, uji t dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat hubungan serta pengaruh variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat. Untuk Pengujian tersebut, maka dengan menggunakan pengolahan data SPSS *for windows* versi 16.00 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 2**  
**Hasil Uji t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.704	1.406		-.501	.620
	CR	.021	.006	.555	3.585	.001
	DAR	.007	.025	.041	.267	.791

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2018)

Hasil pengujian uji t pada tabel diatas dapat diketahui nilai perolehan *coefficients* sebagai berikut :

$$t_{hitung} = 3,585$$

$$t_{tabel} = 2,042$$

Dengan kriteria pengambilan keputusan:

$H_0$  ditolak, jika :  $t_{hitung} > t_{tabel}$

$H_a$  diterima, jika :  $t_{hitung} < t_{tabel}$

Pada  $\alpha = 5\%$

Berdasarkan hasil pengujian di atas maka :

#### **Pengaruh CR terhadap ROA**

Berdasarkan hasil tabel uji t diatas maka pengaruh antara variabel CR terhadap variabel ROA diperoleh  $t_{tabel}$  dengan  $n = 32 - 2 = 30$  sebesar 2,042 dan nilai  $t_{hitung}$  3,585 dengan artian bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,585 > 2,042$  dengan nilai signifikan sebesar  $0,001 < 0,05$ . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan antara variabel CR terhadap variabel ROA pada perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di BEI.

### Pengaruh DAR terhadap ROA

Berdasarkan hasil tabel uji t diatas maka pengaruh antara variabel DAR terhadap variabel ROA diperoleh  $t_{tabel}$  dengan  $n = 32 - 2 = 30$  sebesar 2,042 dan nilai  $t_{hitung}$  0,267 dengan artian bahwa  $0,267 < 2,042$  dengan nilai signifikan  $0.791 \geq 0.05$ . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh positif variabel DAR terhadap variabel ROA pada perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di BEI.

### Uji F

Uji F (*simultan*) dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama memiliki pengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Berikut ini merupakan hasil dari uji F pada data yang diolah dengan menggunakan program SPSS *for windows* versi 16.00 :

**Tabel 3**  
**Hasil Uji F**

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	57.614	2	28.807	6.434	.005 <sup>a</sup>
	Residual	129.842	29	4.477		
	Total	187.456	31			

a. Predictors: (Constant), DAR, CR

b. Dependent Variable: ROA

*Sumber : Hasil Pengolahan Data (2018)*

Untuk menguji hipotesis statistik diatas, maka dilakukan uji F pada tingkat  $\alpha = 5\%$ . Nilai  $F_{hitung}$  untuk  $n = 32$  adalah dengan ketentuan sebagai berikut:

$$F_{tabel} = n - k - 1 = 32 - 2 - 1 = 29$$

$$F_{hitung} = 6,434 \text{ dan } F_{tabel} = 3,33$$

Kriteria dari hipotesis tersebut adalah:

$$H_0 \text{ ditolak, jika : } F_{hitung} > F_{tabel}$$

$$H_a \text{ diterima, jika : } F_{hitung} < F_{tabel}$$

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan dengan menggunakan pengujian  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$ . Pengaruh CR dan DAR terhadap ROA diperoleh  $6,434 > 3,33$  Sedangkan hasil pengujian secara simultan dengan menggunakan taraf signifikasinya diperoleh  $0.005 \leq 0.05$ . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak, hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh CR dan DAR terhadap ROA yang signifikan. Dengan kata lain CR dan DAR secara simultan mempengaruhi tingkat ROA secara langsung pada perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di BEI.

### Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien determinasi berfungsi untuk mengetahui besarnya persentase pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Untuk mengetahui sejauh mana kontribusi serta pengaruh variabel CR dan variabel DAR terhadap variabel ROA. Nilai koefisien determinasi di tentukan dengan nilai *R square* maka dapat diketahui melalui tabel berikut ini:

**Tabel 4**  
**Hasil Koefisien Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.554 <sup>a</sup>	.307	.260	2.11597

a. Predictors: (Constant), DAR, CR

b. Dependent Variable: ROA

*Sumber : Hasil Pengolahan Data (2018)*

Berdasarkan hasil pengujian tersebut, dapat diketahui nilai dari koefisien determinasi pada penelitian ini adalah *R Square* 0,307 yang memiliki artian bahwa korelasi antara variabel dependen yaitu ROA dengan variabel independen yaitu CR dan DAR mempunyai tingkat hubungan yang cukup tinggi, sebesar :

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$D = 0,307 \times 100\%$$

$$D = 30,7\%$$

Hal ini menunjukkan bahwa 30,7% variasi nilai ROA ditentukan oleh peran dari variasi nilai CR dan DAR, sementara sisanya 69,3% adalah kontribusi dari variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

### Pembahasan

Analisis yang dilakukan pada penelitian ini akan dijabarkan dengan menggunakan kesesuaian teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang telah dilakukan. Untuk memperjelas pembahasan tersebut maka dapat di uraikan sebagai berikut:

#### **Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Return On Assets***

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan ditemukan bahwa CR memiliki pengaruh terhadap ROA pada perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di BEI. CR memiliki peran penting dalam dalam pendanaan pada ROA dalam meningkatkan laba perusahaan, dimana CR maka ROA perusahaan akan semakin baik karena semakin efisien seluruh aktiva yang digunakan untuk menunjang kegiatan perusahaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang sebelumnya telah dilakukan oleh (Diah 2012). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. (Saragih 2015) menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara *current ratio* terhadap *return on assets* pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2009- 2013.

Maka dapat disimpulkan bahwa CR secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA, atau dengan kata lain meningkatnya nilai rasio aktivitas perusahaan yang diukur dengan nilai CR diikuti dengan meningkatnya nilai ROA pada perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di BEI.

### **Pengaruh *Debt to Assets Ratio* Terhadap *Return On Asset***

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan ditemukan bahwa DAR tidak memiliki pengaruh terhadap ROA pada perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Kamal 2016) menyatakan bahwa DAR secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas ROA. Hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian yang sebelumnya telah dilakukan oleh (Julita 2010) menyatakan bahwa DAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas ROA. (Herlina 2012) menunjukkan bahwa DAR berpengaruh terhadap ROA.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan DAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. (Supardi 2016) menyimpulkan bahwa, DAR secara parsial berpengaruh terhadap ROA pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia yang berada di Kabupaten Indramayu. (Syaiful 2017) menyimpulkan bahwa *DAR* memiliki hubungan yang signifikan terhadap ROA pada perusahaan sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa bahwa DAR secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA, atau dengan kata lain meningkatnya *leverage* keuangan yang diukur dengan menggunakan DAR tidak diikuti dengan peningkatan nilai ROA perusahaan, atau dengan kata lain meningkatnya jumlah hutang yang dimiliki perusahaan tidak diikuti dengan meningkatnya nilai ROA pada perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di BEI.

### **Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt Assets Ratio* Terhadap *Return On Asset***

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan ditemukan bahwa CR dan DAR memiliki pengaruh terhadap ROA pada perusahaan sub sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di BEI.

Meningkatnya jumlah hutang yang diimbangi dengan meningkatnya jumlah keuntungan yang diperoleh menandakan bahwa kebijakan yang diambil oleh manajemen perusahaan sesuai dengan kebutuhan dan tingkat kinerja perusahaan sehingga dengan meningkatnya laba yang diperoleh, idealnya semakin tinggi tingkat perputaran asset berarti semakin cepat kembalinya uang pada perusahaan, maka akan berdampak positif kepada meningkatnya laba. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya oleh (Herlina 2012) menunjukkan bahwa CR dan DAR berpengaruh terhadap ROA.



## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pengaruh CR dan DAR terhadap ROA pada perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di BEI. Secara parsial CR menunjukkan adanya pengaruh signifikan terhadap ROA pada perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di BEI, dengan artian rasio liquiditas yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan profitabilitas perusahaan. Secara parsial DAR terhadap ROA tidak ada pengaruh pada perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di BEI, yang berarti pengukuran seberapa besar aset perusahaan dapat menanggung hutang yang dimiliki perusahaan tidak ada pengaruh terhadap pertumbuhan profitabilitas perusahaan dan keefektifan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang ada. Secara simultan pada CR dan DAR terhadap ROA menunjukkan ada pengaruh yang signifikan secara simultan pada perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di BEI, yang demikian memiliki arti rasio lancar yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dan mengukur seberapa besar aset perusahaan dapat menanggung kewajiban yang dimiliki perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan profitabilitas perusahaan.

### Saran

Adapun saran yang ingin disampaikan penulis setelah melakukan penelitian pada perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di BEI adalah, sebaiknya dalam penggunaan hutang dapat dialokasikan sebagai sumber pendanaan untuk penambahan biaya promosi dan peningkatan produktivitas yang berdampak pada tingkat penjualan perusahaan. Agar tujuan perusahaan tercapai, sebaiknya perusahaan harus lebih bijak dalam mengambil keputusan pendanaan untuk menggunakan hutang perusahaan. Agar perusahaan dapat meningkatkan profitabilitas, sebaiknya perusahaan mengelola laba bersih dengan jumlah modal dan aktiva dengan baik sehingga perusahaan dalam keadaan dan kondisi yang menguntungkan. Penelitian ini masih terbatas hanya pada pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Assets Ratio* dan *Return On Assets* sehingga hasil yang didapat dalam pengukuran *R Square* masih tergolong kecil. Maka, bagi peneliti yang akan melakukan penelitian pada tempat maupun jenis variabel penelitian yang sama dimasa mendatang, hendaknya menggunakan variabel dan memperbanyak sampel dengan karakteristik yang lebih beragam agar penelitian lebih mendalam dan mengetahui secara pasti kendala yang sedang dihadapi perusahaan serta dapat memberikan solusi bagi perusahaan yang diteliti.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Herlina, Yesi. 2012. Pengaruh *Current Ratio*, *Net Working Capital Turnover* dan *Debt To Asset Ratio* Terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di BEI. Jurnal. Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji. 13(1),77.
- Julita. 2010. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Assets Ratio* Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Transformasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 1 (1),14-18.
- Kamal, M. Basri. 2016. Pengaruh *Receivable Turn Over* dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) Terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan Pertanian Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis 17 (02),77-84.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Ke-5*. PT. Raja Grafindo. Jakarta
- Saragih, Melianti 2015. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia, Jurnal Financial, 1(1),19-24.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Administrasi*. IKAPI Bandung. Bandung
- Supardi, Herman. 2016. Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Asset Ratio*, *Total Asset Turnover* dan Inflasi Terhadap *Return On Asset*, JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi), 2(2),16-27.
- Syaiful, Akbar. 2017. Pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Asset* (Studi pada Perusahaan Sektor *Food & Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia), Jurnal Prosiding Manajemen, 3(2),1193-1198.